

PENGARUH RELAWAN PAJAK DAN SISTEM DJP ONLINE TERHADAP PELAPORAN PAJAK DI KPP PRATAMA SURABAYA

Ardi Armadani¹, Moh Wahib²

ardi.armadani4@gmail.com¹, moh.wahib@stiemahardhika.ac.id²

STIE Mahardhika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh relawan pajak dan sistem DJP Online terhadap kepatuhan pelaporan pajak oleh wajib pajak di KPP Pratama Surabaya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 65 responden wajib pajak orang pribadi yang pernah berinteraksi dengan relawan pajak dan/atau menggunakan sistem DJP Online. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, keberadaan relawan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak, yang ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman dan motivasi wajib pajak. Sementara itu, sistem DJP Online juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak, ditandai dengan kemudahan akses dan efisiensi waktu dalam proses pelaporan. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi peran relawan pajak dan pengembangan sistem DJP Online dapat meningkatkan kepatuhan pelaporan pajak di lingkungan KPP Pratama Surabaya.

Kata Kunci: Relawan Pajak, DJP Online, Pelaporan Pajak, KPP Pratama Surabaya.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang dan terus berupaya melakukan pembangunan di berbagai bidang sector. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Penerimaan utama negara salah satunya berasal dari pajak, menurut UU bersifat memaksa pada orang pribadi maupun badan. Pajak pada masa lalu merupakan upeti, seperti upeti rumah, upeti usaha, dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu, sistem perpajakan Indonesia mengalami transformasi. Pajak menjadi penerimaan negara terbesar yang dikumpulkan negara melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Ditengah ketidakpastian global dan moderasi harga komoditas, kinerja pendapatan negara tahun 2024 mampu mencapai Rp2.842,5 T atau 101,4% dari target APBN 2024, tumbuh positif 2,1%. Penerimaan pajak sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp1.932,4 T atau 100,5% dari target, tumbuh 3,5%. Hingga Oktober 2024, penerimaan pajak di wilayah Kanwil DJP Jawa Timur telah mencapai Rp 96,96 triliun atau 74,51% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024. Capaian ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 7,79% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan penerimaan pajak ini didorong oleh pertumbuhan dari jenis penerimaan pajak utama. Permasalahan utama yang terus dihadapi oleh DJP di bawah Kementerian Keuangan sebagai instansi perpanjangan tangan pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perpajakan terkait kepatuhan. Kepatuhan menurut (Sulistiyowati & Nuryati 2024) masalah krusial di seluruh negara, baik bagi negara maju serta di berbagai negara yang sedang berkembang. Permasalahan, hambatan dan tantangan besar dalam meningkatkan sumber penerimaan negara dari sektor perpajakan, tingkat kepatuhan pajak terbilang rendah, dimana masih

cukup banyak wajib pajak bagi yang belum melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Fenomena kepatuhan dengan adanya praktik penghindaran kewajiban yang dilakukan oleh sebagian wajib pajak, demi mengurangi beban pajak yang seharusnya dibayar sebagaimana semestinya sebagai warga negara yang baik. Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024. Capaian ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 7,79% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Jadi ketika wajib pajak taat bayar pajak, ada berbagai manfaat yang dapat dirasakan kembali oleh masyarakat Indonesia. Mulai dari fasilitas pendidikan yang menjadi lebih baik, fasilitas kesehatan yang lebih memadai, fasilitas transportasi publik yang lebih nyaman, fasilitas umum dan infrastruktur yang lebih maju, dan untuk redistribusi kekayaan yang artinya pajak akan digunakan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dengan mendanai program sosial dan bantuan bagi mereka yang membutuhkan. Selain itu juga untuk stabilitas ekonomi, dimana pajak memainkan peran dalam pengaturan ekonomi, termasuk pengelolaan inflasi dan pengaturan kebijakan fiskal.

METODE

Kami menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini, dengan memberikan pernyataan - pernyataan kepada 65 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pelaporan Pajak (Y) dipengaruhi oleh Relawan Pajak (X1) dan Sistem DJP Online (X2). Berikut adalah hasil temuan dari uji penelitian yang kami lakukan terhadap pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Populasi penelitian berasal dari 65 responden dengan menggunakan hasil uji F dan T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.067	2.057		1.491	.141
	(X1)	.444	.124	.401	3.583	.001
	(X2)	.333	.113	.331	2.957	.004

Uji hipotesis (Uji t)

Tingkat kepercayaan = 0,05 / 95%

Rumus t tabel = $t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 62) = 1.998$

Diketahui bahwa pada coefficients diatas nilai signifikasi relawan pajak (X1) sebesar $0,141 < 0,05$ serta nilai t hitung yaitu $3.583 > 1,998$ Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa (X1) berpengaruh terhadap (Y), sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Demikian pada tabel coefficients dapat diketahui nilai yang signifikasi terhadap jenjang pendidikan (X2) sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2.957 > 1,998$. Dari hasil tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem djp online (X2) berpengaruh terhadap (Y), sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil Uji F

Rumus F tabel = $F(k;n-k) = F(2; 62) = 3,14$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.106		74.053	18.402	.000 ^b
	Residual	241.449	60	4.027		

- a. Dependent Variabel: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel uji F diatas dapat dilihat bahwasanya F- hitung adalah 18.402 > 3,14, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen yaitu pelaporan pajak

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.380	.360	2.00603

- a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai R square yaitu sebesar 0,380, hal ini berarti bahwa pengaruh variabel relawan pajak (X1) dan system djp online (X2) secara simultan terhadap pelaporan pajak (Y) adalah sebesar 38,0

Uji validitas

r-tabel = N = 65 = 0,244

Relawan Pajak (X1)

No.	Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	X1.1	0.485	0.2404	Valid
2.	X1.2	0.303	0.2404	Valid
3.	X1.3	0.673	0.2404	Valid
4.	X1.4	0.638	0.2404	Valid
5.	X1.5	0.603	0.2404	Valid

Sistem DJP Online (X2)

NO	Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	X2.1	0.558	0.2404	Valid
2.	X2.2	0.621	0.2404	Valid
3.	X2.3	0.646	0.2404	Valid
4.	X2.4	0.576	0.2404	Valid
5.	X2.5	0.552	0.2404	Valid

Pelaporan Pajak (Y)

No.	Variabel	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1.	Y.1	0.613	0.2404	Valid
2.	Y.2	0.696	0.2404	Valid
3.	Y.3	0.569	0.2404	Valid
4.	Y.4	0.604	0.2404	Valid
5.	Y.5	0.429	0.2404	Valid

Dari data yang di dapat semua tabel diatas, menunjukkan semua angka r-Hitung > r-tabel pada nilai 5%, oleh sebab itu dapat kita simpulkan data-data tabel diatas merupakan hasil yang dikatakan valid, sehingga sangat mungkin digunakan sebagai instrumen penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari 65 responden wajib pajak di KPP Pratama Surabaya, dapat disimpulkan bahwa Relawan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak. Kehadiran relawan pajak membantu meningkatkan pemahaman wajib pajak terkait kewajiban perpajakan, terutama dalam mengisi dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan benar dan tepat waktu. Sistem DJP Online juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan pajak. Penggunaan sistem ini mempermudah proses pelaporan secara elektronik, meningkatkan efisiensi waktu, dan memberikan akses layanan yang lebih praktis bagi wajib pajak. Secara simultan, Relawan Pajak dan Sistem DJP Online berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan pajak. Kombinasi edukasi langsung melalui relawan dan kemudahan teknologi dari DJP Online mampu mendorong tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan laporan pajaknya.

Dengan demikian, keberadaan relawan pajak dan optimalisasi sistem DJP Online dapat dijadikan strategi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan pajak di lingkungan KPP Pratama Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Keuangan. (2025, Januari, 06). Kinerja Pendapatan Negara Tahun 2024 Tumbuh Positif. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Pendapatan-Negara-Tahun-2024-Tumbuh-Positif>
- Korat, C., & Munandar, A. (2025). Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) Langkah Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(1), 16-29.
- Dinas Kominfo Provinsi Jawa Timur. (2024, Desember, 05). Penerimaan Pajak Kanwil DJP Jawa Timur Hingga Oktober 2024 Capai Rp 96,96 Triliun, Tumbuh 7,79%, <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/penerimaan-pajak-kanwil-djp-jawa-timur-hingga-oktober-2024-capai-rp-96-96-triliun-tumbuh-7-79>
- Pajak, S. (2016). Pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan perpajakan, pelayanan pajak serta sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
- Saputra, I. K. G. D. K., & Putra, I. N. W. A. (2025). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Manajemen dan Ekonomi VOLUME*, 3(2).
- Pajak, W. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak, Penghasilanwajib Pajak, Sistem E-Samsat, Layanan Drive Thru Dan Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Buddhi Dharma Tahun 2022-2024).
- Lathifa. Dina. (2023, November, 20). Mengapa Harus Bayar Pajak ? ini Jawabannya. <https://www.online-pajak.com/tentang-pajakpay/mengapa-harus-bayar-pajak>
- Rahmawati. Hasniar. (2024, September, 27). Mengapa Harus Membayar Pajak ? Berikut Penjelasannya. <https://www.rri.co.id/keuangan/1004133/mengapa-harus-membayar-pajak-berikut-penjasannya>.